

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "**Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitasuntuk Menurunkan Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual** (Penelitian Single Subject terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur)" ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2014
Yang membuat pernyataan,

Amriana
NIM 1201629

AMRIANA 1201629, “Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas untuk Menurunkan Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual (Penelitian Single Subject terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur)”

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari melonjaknya angka kasus kekerasan terhadap anak, terlebih pada tindak kekerasan seksual. Kasus kekerasan seksual terhadap anak memicu adanya peningkatan ekses-ekses negatif pada diri anak, sekaligus perilaku destruktif yang dilakukan oleh pelaku. Ekses-ekses negatif yang ditimbulkan tersebut dapat berupa resiko kecemasan, kesulitan penyesuaian diri, bersosialisasi, merasa terisolir, tidak diterima, kehilangan keinginan untuk bermain bersama teman sebaya, serta ketidaknyamanan dalam kelompok sebaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan program konseling krisis dengan pendekatan konseling realitas dalam upaya menurunkan Kecemasan anak korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan desain single subject A-B-A, penelitian dilakukan di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang anak dengan rentang usia (13-18 tahun) yang mengalami tindak kekerasan seksual. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket Taylor's Manifest Anxiety Scale (TMAS), observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang kecemasan yang dialami konseli dalam jangka waktu tertentu, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah inspeksi visual, yaitu analisis dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data yang telah ditampilkan dalam bentuk grafik. Hasil penelitian, diperoleh temuan di lapangan bahwa subyek FO diindikasi menunjukkan kecemasan bukan disebabkan tindak kekerasan seksual yang dialaminya. Adapun hasil pengukuran, diperoleh hasil Subyek HS mengalami level perubahan sebesar 12%, sedangkan subyek LB sebesar 12%. Berdasarkan kondisi baseline 1 (A-1), Treatment (B), Baseline 2 (A-2), maka diperoleh data estimasi kecenderungan arah dan jejak data yang cenderung (+)/ membaik. Penelitian ini merekomendasikan bagi guru Bimbingan dan konseling, konselor, orang tua, peneliti selanjutnya hendaknya dapat menerapkan konseling krisis dengan pendekatan konseling realitas dalam upaya menurunkan kecemasan anak korban kekerasan seksual.

Kata Kunci: Konseling Krisis, Konseling Realitas, Kecemasan, Anak Korban Kekerasan Seksual

AMRIANA 1201629, "Counseling Crisis With Reality Counseling Approach To Reduce Anxiety In Children Victims of Sexual Violence (Study of Single Subject With Victims of Sexual Violence Against Children In Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) East Java)"

ABSTRACT

This study come up the soaring number of cases of child abuse, especially on sexual violence. Cases of child sexual abuse triggers increase negative excess in children, destructive behavior whose doing with doer at the same time. The negative of excesses can be risk of anxiety, adjustment difficulties, socializing, feeling isolated, not accepted, lose the desire to play with peers, as well as discomforting peer group. The purpose of this study is to improve of counseling program with crisis counseling approach reality attempt to reduce anxiety of children victims sexual violence in Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) of East Java Province. This study used a single subject ABA design, its conducted at Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) of East Java2014 takes sample in this study were 3 children with an age range (13-18 years) whose experienced sexual violence. Data was collected by questionnaire Taylor's Manifest Anxiety Scale (TMAS), observation, interview and documentation. To obtain describing of the anxiety experienced by the counselee in a certain period, then the method of analysis used in this research is a visual inspect, the analysis was done by direct observation of the data that has been displayed in graphical form. The results of the study, the findings obtained in the field indicated that the FO subjects showed anxiety is not caused by sexual violence that happened. The results of the measurements, the results obtained HS subjects experienced a change in the level of 12%, while the subject of LB by 12%.Under baseline conditions 1 (A-1), Treatment (B), Baseline2 (A-2), then the estimate of the data obtained and the tendency toward a trail of data that tend to (+)/ improved. The study recommends the provision of guidance and counseling teachers, counselors, parents, researchers should be able to implement further with crisis counseling approach reality to attempt of reduce anxiety in children victims of sexual violence.

Keywords: Crisis Counseling, Counseling Reality, Anxiety, Child Victims of Sexual Violence

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. teladan terbaik sepanjang masa.

Tesis ini berjudul **“Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas untuk Menurunkan Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual** (Penelitian Single Subject terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Provinsi Jawa Timur)” Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini terdiri atas lima bab, yang meliputi pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, analisis data dan kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan hasil dari perkembangan khazanah keilmuan bimbingan dan konseling itu sendiri. Oleh karena itu Penulis menyadari tesis ini masih belum sempurna, penulis mengharapkan berbagai kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, September 2014

Penulis

Amriana

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Cece Rakhmat, M. Pd. dan Bapak Dr. Nandang Rusmana, M.Pd. sebagai pembimbing I dan pembimbing 2 yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian tesis.
2. Bapak Dr. Nandang Rusmana, M.Pd sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk selama perkuliahan.
3. Segenap dosen jurusan Bimbingan dan Konseling, serta seluruh staf akademik sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak membantu kelancaran penulis selama perkuliahan.
4. Kedua orang tua tercinta (Bpk. Mahrus Widodo dan Ibu Nafi'aroh), mbak ku terkasih (Hanie) dan keponakan tersayang (Renanda) yang selalu memberikan kasih sayang dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Pihak PPT Jawa Timur (Bu Lucky A, SH, Mbak Nina Nuriyah, M. Si, dan Mbak Mia, M. Psi), yang telah bersedia membantu dan membimbing pelaksanaan penelitian di lapangan, serta ketiga konseli yang bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa kelas C Pascasarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling angkatan 2012 yang saling memberikan motivasi dan semangatnya. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis.

Bandung, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II KONSELING KRISIS DENGAN PENDEKATAN KONSELING REALITAS UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

A. KonsepDasarKecemasan	12
1. Prespektif Teoretis Kecemasan	12
2. Gejala Kecemasan	15
3. Reaksi Terhadap Kecemasan.....	16
4. Faktor Penyebab Kecemasan.....	18

5. Tingkat Kecemasan.....	21
6. Dampak Kecemasan dan Tindak Kekerasan terhadap Tumbuh Kembang Anak.....	24
B. Teknik Penanganan Kecemasan terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual	29
1. Pengukuran kecemasan	29
2. Penatalaksanaan Kecemasan	30
C. KonsepKonselingKrisisdenganPendekatanKonselin gRealitas	32
1. Sejarah Teori Konseling Krisis	32
2. Definisi Konseling Krisis dan Konseling Realitas.....	33
3. Karakteristik Konseling Krisis	34
4. Tujuan dan Fokus Konseling Krisis	35
5. Proses dan Teknik Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas	35
6. Penerapan Konseling Krisis terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual	39
D. Hasil-HasilPenelitianTerdahulu	40
E. AsumsiPenelitian.....	41
F. HipotesisPenelitian.....	43
G. PosisiPeneliti.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	45
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	46
1. Lokasi Penelitian	46
2. Subyek Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Instrumen Penelitian.....	50
1. Jenis Instrumen	50
2. Pengujian Instrumen	51

E.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	54
F.	Teknik Analisis Data	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	70
1.	Kondisi Awal Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual	70
2.	Deskripsi Pelaksanaaan Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas	78
3.	Pengaruh Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas untuk Mengurangi Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual.....	85
B.	Pembahasan	97
1.	Kondisi Awal Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual	97
2.	Deskripsi Pelaksanaaan Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas	101
3.	Pengaruh Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas untuk Mengurangi Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual.....	104
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	108
B.	Rekomendasi.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : RespondariKecemasanRingan.....	23
Tabel 2.2 : RespondariKecemasanSedang.....	23
Tabel 2.3 : RespondariKecemasanBerat.....	24
Tabel 2.4 : Respon dari Panik	25
Tabel 3.1 : Tabel Nilai Koefisien Reliabilitas	54
Tabel 3.2 : Matriks Rancangan Program Konseling Krisis dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Menurunkan Kecemasan Anak Korban Kekerasan Seksual	61
Tabel 4.1 : GambaranIndikatorKecemasan yang DitunjukkanKonseli 1 (HS).....	73
Tabel 4.2 : GambaranIndikatorKecemasan yang DitunjukkanKonseli2 (FO).....	75
Tabel 4.3 : GambaranIndikatorKecemasan yang DitunjukkanKonseli3 (LB)	77
Tabel 4.4 : Data Panjang Konseli	86
Tabel 4.5 : Data Estimasi Secara Umum Kecenderungan Arah Ketiga Subjek.....	88
Tabel 4.6 : Data Estimasi Kecenderungan Jejak (HS).....	89
Tabel 4.7 : Data Estimasi Kecenderungan Jejak (FO).....	89
Tabel 4.8 : Data Estimasi Kecenderungan Jejak (LB).....	89
Tabel 4.9 : Level dan Stabilitas (HS)	90
Tabel 4.10: Level dan Stabilitas (FO)	90
Tabel 4.11: Level dan Stabilitas (LB)	90
Tabel 4.12: Data Level Perubahan (HS)	90
Tabel 4.13: Data Level Perubahan (FO)	90
Tabel 4.14: Data Level Perubahan (LB)	91
Tabel 4.15: Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi (HS)	91
Tabel 4.16: Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi (FO)	91

Tabel 4.17 : Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi (LB)	92
Tabel 4.18: Data Jumlah Variabel yang Diubah	92
Tabel 4.19: Data Kecenderungan Arah dan Efeknya (HS).....	93
Tabel 4.20: Data Kecenderungan Arah dan Efeknya (FO).....	93
Tabel 4.21: Data Kecenderungan Arah dan Efeknya (LB).....	93
Tabel 4.22: Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas (HS)	93
Tabel 4.23: Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas (FO)	94
Tabel 4.24: Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas (LB)	94
Tabel 4.25: Data Perubahan Level (HS)	94
Tabel 4.26: Data Perubahan Level (FO)	94
Tabel 4.27: Data Perubahan Level (LB)	95
Tabel 4.28: Data Persentase Overlap (HS)	95
Tabel 4.29: Data Persentase Overlap (FO)	95
Tabel 4.30: Data Persentase Overlap (LB)	95
Tabel 4.28: Hasil Analisis Visual AntarKondisi (HS)	16
Tabel 4.28: Hasil Analisis Visual AntarKondisi (FO)	96
Tabel 4.28: Hasil Analisis Visual AntarKondisi (LB)	97

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 : AlurPenangananKorban di PusatPelayananTerpadu (PPT)

ProvinsiJawaTimur..... 47

DAFTAR GRAFIK

Bagan 3.1 : GrafikDesain A-B-A.....	46
Bagan 4.1 : EstimasiKecenderunganArah	87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian dan SK Pembimbing
2. Buku Manual Panduan Konseling Krisis
3. Program Konseling Krisis
4. SKLBK
5. Analisis Data Bab IV
6. Catatan Lapangan (Field Note)
7. Lembar Validitas SKALOGRAM
8. Uji Reliabilitas KR 20
9. Foto-Foto Kegiatan